

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Industri makanan & minuman menjadi salah satu sektor wisata yang berkontribusi sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Pergerakannya terus mengalami peningkatan yang konsisten, mulai dari daya tarik produktivitas, daya tarik investor, hingga perluasan lapangan pekerjaan. Kota Bandung yang mana merupakan ibukota dari provinsi Jawa Barat atau biasa di kenal dengan sebutan *Paris Van Java* mempunyai daya tarik wisata yang cukup beragam, mulai dari pusat perbelanjaan, wisata alam, hingga wisata makanan & minuman. Selain terkenal dengan wisata kuliner nya yang beragam, Kota Bandung juga di kenal dengan sebagai pelopor produk fesyen di Indonesia yang terkenal dengan kekhususan merek dan keragaman bahan bakunya yang unik. Pertumbuhan sektor fesyen di Kota Bandung bermula sejak banyak bermunculannya *distro* pada awal tahun 2000-an yang menjual berbagai macam produk pakaian sehingga banyak wisatawan yang tertarik. Keterkaitan kegiatan belanja pakaian dan industri makanan & minuman sangat sulit di pisahkan. Jumlah usaha ekonomi kreatif yang ada di kota Bandung, usaha makanan & minuman dan usaha fesyen keduanya menduduki peringkat teratas yang dapat di lihat pada tabel berikut.

**TABEL 1**  
**JUMLAH USAHA EKONOMI KREATIF DI KOTA BANDUNG**

<b>Jenis Usaha Ekonomi Kreatif</b>	<b>Jumlah</b>
Makanan & Minuman	88524 Usaha
Fesyen	23550 Usaha
Penerbitan	2706 Usaha
Aplikasi & Game	652 Usaha
Fotografi	536 Usaha

(Sumber : kemenparekraf.go.id, 2020)

Jalan Sultan Agung merupakan salah satu pusat industri fesyen yang terkenal di Kota Bandung dengan toko kaos distro nya yang digemari oleh anak muda hingga orang dewasa dan berikut adalah tabel dari daftar nama toko distro beserta jumlah pengunjung perbulannya yang ada di Jalan Sultan Agung.

Tidak hanya berjajar toko kaos distro, di Jalan Sultan Agung juga terdapat berbagai *coffeeshop* dan kuliner kaki lima. Hal tersebut membuat sepanjang Jalan Sultan Agung dipadati oleh berbagai kalangan mulai dari anak muda yang sekedar duduk santai sehabis belanja hingga jalan utamanya yang ramai dilewati oleh kendaraan roda dua hingga roda empat yang terkadang membuat Jalan Sultan Agung mengalami arus lalu lintas yang cukup padat.

Selain merupakan pusat perbelanjaan, di sekitar Jalan Sultan Agung juga terdapat beberapa sekolah dan universitas sehingga cukup banyaknya siswa dan mahasiswa yang berlalu lalang melewati Jalan Sultan Agung. Berikut merupakan tabel yang berisi daftar sekolah dan universitas beserta jumlah siswa dan mahasiswanya.

**TABEL 2**  
**DAFTAR SEKOLAH DAN UNIVERSITAS DI SEKITAR JALAN**  
**SULTAN AGUNG KOTA BANDUNG**

<b>Nama Sekolah/Universitas</b>	<b>Jumlah Siswa/Mahasiswa</b>	<b>Alamat</b>
Sekolah Menengah Pertama & Atas Santo Aloysius 1	468 Siswa	Jl. Sultan Agung No. 4 Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung.
Sekolah Dasar Kristen BPK Penabur Banda	111 Siswa	Jl. Banda No. 19 , Tamansari Kota Bandung
Institut Teknologi Bandung	23.848 Mahasiswa	Jl. Ganesa No. 10 Kecamatan Coblong, Kota Bandung.
Universitas Komputer Indonesia	14.152 Mahasiwa	Jl. Dipatiukur No. 112- 116, Kecamatan

		Coblong, Kota Bandung.
Sekolah Dasar Santo Aloysius	181 Siswa	Jl. Trunojoyo No. 3 , Tamansari Kota Bandung

(Sumber : kemendikbud.go.id, 2021)

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 2 penulis melihat sebuah potensi untuk melakukan pembuatan usaha sebuah kedai yang menjual mocktail di Jalan Sultan Agung. Mocktail pada dasarnya adalah sebuah minuman campuran yang menggunakan bahan dasar minuman non alkohol.

Menurut Ekawatiningsih (Ekawatiningsih, 2008, pp. 424-425) minuman non alkohol merupakan sebuah minuman yang tidak mengandung alkohol yang berdasarkan fungsinya dibagi menjadi 3 jenis yaitu *refreshing* (menyegarkan), *stimulating* (merangsang), dan *nourishing* (bergizi). Dari uraian di atas penulis terinspirasi untuk membuat sebuah kedai yang menjual berbagai macam mocktail yang mana penempatan lokasinya berada di Jalan Sultan Agung Bandung.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kedai merupakan sebuah bangunan tempat berjualan baik itu makanan, minuman, dan sebagainya. Kedai juga dapat didefinisikan sebagai sebuah tempat yang didalamnya terdapat proses jual beli dengan jenis barang yang khusus. Maka dapat diartikan bahwa kedai mocktail adalah sebuah tempat yang khusus menjual berbagai macam mocktail. Pada dasarnya mocktail cukup banyak dan mudah didapatkan seperti di sebuah warung kopi, coffeeshop, dan restoran. Karena sebuah mocktail merupakan

minuman non alkohol, maka berbagai kalangan orang dapat menikmati dan membeli sebuah mocktail sehingga target pasar untuk penjualan sebuah mocktail cukup luas. Hal ini juga yang merupakan salah satu faktor penulis untuk membuat sebuah perencanaan sebuah kedai mocktail yang mana memiliki peluang yang cukup menjanjikan.

Dari beberapa tabel dan uraian yang telah diuraikan sebelumnya penulis berencana untuk membuat sebuah perencanaan usaha kedai mocktail di Jalan Sultan Agung Kota Bandung yang diberi nama “Kedai Mocktail Sultan” yang mana kedai ini menjual berbagai macam jenis mocktail dengan tema yang berbeda-beda. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya maka penulis akan membuat perencanaan bisnis yang berjudul *Perencanaan Usaha Kedai Mocktail Di Jalan Sultan Agung*.

## **B. Gambaran Umum Bisnis**

### **1. Deskripsi Bisnis**

Bisnis merupakan sejumlah usaha yang meliputi pertanian, produksi, distribusi, komunikasi, konstruksi, transportasi, yang bergerak untuk memasarkan barang atau jasanya kepada konsumen yang mana kegiatan tersebut bertujuan untuk memperoleh suatu laba atau keuntungan (Wisnu, 2022).

Dari uraian sebelumnya, maka deskripsi bisnis merupakan sebuah deskripsi atau penjelasan dari sebuah bisnis.

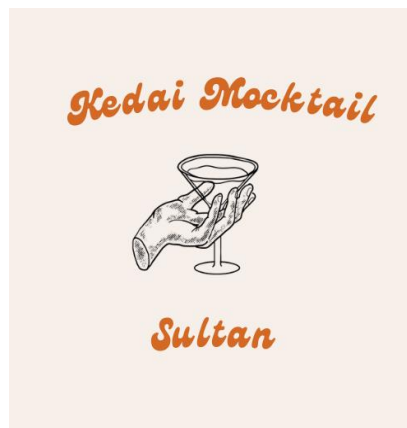
Kali ini penulis akan mendeskripsikan bisnis atau usaha yang akan direncanakan sesuai judul dari tugas akhir ini yaitu “*Perencanaan Usaha Kedai Mocktail Di Jalan Sultan Agung Kota Bandung*”. Kedai ini bernama “Kedai Mocktail Sultan” yang mana kedai mocktail ini menyediakan berbagai variasi jenis mocktail bertema nusantara yang

memiliki dasar fungsi dan rasa yang berbeda-beda seperti *nourishing*, *stimulating*, dan *refreshing*. “Kedai Mocktail Sultan” ini berencana akan berlokasi di Jalan Sultan Agung Kota Bandung yang mana lokasi tersebut merupakan daerah yang berpotensi untuk pembuatan sebuah bisnis khususnya di bidang makanan & minuman karena merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang ada di Kota Bandung dan juga disekitarnya terdapat berbagai sekolah dan universitas.

## 2. Deskripsi Logo & Nama

Menurut Suriyanto Rustan dalam bukunya yang berjudul *Mendesain Logo*, awalnya logo berfungsi sebagai pembeda antar produk, namun pada tahun 1940-an fungsi logo mulai berkembang menjadi identitas citra dari sebuah perusahaan (Rustan, 2009). Dari pengertian di atas penulis berinisiatif membuat sebuah logo dari “Kedai Mocktail Sultan” sebagai berikut.

**GAMBAR 1**  
**GAMBAR LOGO “KEDAI MOCKTAIL SULTAN”**



(Sumber : *Olahan Penulis, 2023*)

Gambar sebelumnya merupakan logo dari “Kedai Mocktail Sultan”, Dapat dilihat pada Gambar 1, terdapat 2 warna yang dominan pada logo tersebut yaitu warna krem atau warna kuning pastel dan oranye. Warna krem atau kuning pastel ini penulis gunakan dan dijadikan sebagai warna latar karena bermakna kehangatan dan kenyamanan, merepresentasikan seorang tamu yang datang ke “Kedai Mocktail Sultan” akan merasakan kehangatan dan kenyamanan. Selanjutnya yaitu warna oranye berarti cerah dan berenerjik kemudian sebuah *Cocktail Glass* yang merupakan sebuah gelas yang biasa dipakai untuk membuat sebuah cocktail (minuman campuran beralkohol) maupun mocktail (minuman campuran tanpa alkohol) sehingga merepresentasikan bahwa “Kedai Mocktail Sultan” menyediakan produk mocktail. Alasan penulis memilih nama “Kedai Mocktail Sultan” yaitu karena ada beberapa faktor yang mana kata “Kedai” diambil dari penyesuaian jenis tempat usaha yang akan dibuat yang mana perencanaan usaha ini adalah perencanaan pembuatan sebuah kedai, kata “Mocktail” merupakan disesuaikan dengan produk yang akan dijual, dan kata “Sultan” disesuaikan dengan lokasi perencanaan usaha ini yang mana lokasinya berada di Jalan Sultan Agung Kota Bandung.

### **3. Identitas Bisnis**

Lokasi usaha merupakan salah satu contoh dari identitas suatu bisnis. Penulis memilih Jalan Sultan Agung karena seperti yang telah diuraikan pada latar belakang, Jalan Sultan Agung memiliki potensi

yang cukup tinggi untuk pembuatan sebuah bisnis dikarenakan banyaknya toko distro disepanjang Jalan Sultan Agung sehingga Jalan Sultan Agung menjadi salah satu pusat perbelanjaan yang ada di Kota Bandung, selain itu disekitar Jalan Sultan Agung juga terdapat beberapa sekolah dan universitas dan berikut adalah gambaran rinci mengenai lokasi usaha yang telah ditentukan oleh penulis dalam pembuatan “Kedai Mocktail Sultan”

### GAMBAR 2 LOKASI USAHA KEDAI MOCKTAIL SULTAN



(Sumber : Google Maps, 2023)

### GAMBAR 3 DENAH LOKASI USAHA KEDAI MOCKTAIL SULTAN



(Sumber : Google Maps, 2023)



Alamat : Jl. Sultan Agung No. 9 Kelurahan Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115.

#### **4. Visi dan Misi**

##### **a. Visi**

Menurut (Whittaker) visi dalam sebuah usaha merupakan gambaran masa depan yang akan diwujudkan dan di tentukan pada waktu yang telah ditentukan.

Maka dari itu Visi dari “Kedai Mocktail Sultan” ini yaitu menjadi kedai dengan kualitas produk dan pelayanan nya yang baik dengan produk utama yaitu *mocktails* nusantara yang terkenal di Kota Bandung khususnya di Jalan Sultan Agung Kota Bandung.

##### **b. Misi**

Untuk tercapainya sebuah visi maka diperlukan faktor dan nilai pendukung agar visi yang telah direncanakan mencapai kesuksesan. Berikut adalah misi dari “Kedai Mocktail Sultan”.

- Menyediakan produk mocktail bertema nusantara dengan bahan dasar yang berkualitas.
- Pelayanan yang selalu mengutamakan konsumen.
- Harga jual disesuaikan dengan target pasar utama yaitu para pengunjung pusat perbelanjaan Jalan Sultan Agung Kota Bandung dan juga para siswa atau mahasiswa yang berada di sekitar Jalan Sultan Agung.

- Tempat yang disediakan dibuat nyaman mungkin agar konsumen betah dan tertarik mengunjungi “Kedai Mocktail Sultan” ini.

## 5. Analisis SWOT

Analisis SWOT dapat menjadi alat yang berguna bagi persaingan bisnis maupun persaingan kerja secara personal. Analisis SWOT juga dapat digunakan bagi para pengelola bisnis untuk menentukan suatu keputusan. Dengan menggunakan analisis SWOT, suatu organisasi, perusahaan, ataupun individu dapat mengetahui tentang penilaian internal dan eksternalnya masing-masing yaitu *Strengths* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman). Berikut adalah hasil analisis SWOT yang telah penulis lakukan terhadap perencanaan usaha “Kedai Mocktail Sultan” sebagai berikut.

### a. *Strengths*

- Menyediakan kedai yang menyediakan berbagai varian mocktail dengan tema nusantara.
- Lokasi usaha dekat dengan pusat perbelanjaan.
- Harga produk yang terjangkau disesuaikan dengan kantong mahasiswa dan pelajar karena merupakan target pasar utama.

### b. *Weakness*

- Lahan parkir yang terbatas.
- Kapasitas pengunjung untuk *dine in* terbatas.

- Suasana yang ramai karena berada di pusat perbelanjaan dan dipinggir jalan raya sehingga cukup berisik.

*c. Opportunities*

- Lokasi usaha berada di pusat perbelanjaan dan dekat dengan beberapa sekolah dan universitas sehingga ramai pengunjung.
- Belum adanya usaha bisnis yang menjual mocktail disekitar lokasi usaha.

*d. Threats*

- Cukup banyaknya pelaku bisnis di industri makanan & minuman yang merupakan kompetitor bisnis
- Di sekitar lokasi usaha terdapat beberapa usaha yang menjual produk yang mirip.

## **6. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk merupakan sebuah media yang berfungsi dalam menghubungkan komunikasi antara penjual dan pembeli. Spesifikasi produk atau jasa juga merupakan faktor yang menentukan tingkat kepuasan target pasar yang dituju (Rahim, 2022). Dari uraian di atas penulis ingin membuat sebuah penjelasan mengenai spesifikasi produk dari perencanaan usaha yang ingin dibuat yaitu “Kedai Mocktail Sultan”.

“Kedai Mocktail Sultan” merupakan sebuah kedai yang menyediakan berbagai varian produk mocktail bertema nusantara yang berada di pusat perbelanjaan Jalan Sultan Agung Bandung. Produk

mocktail yang disajikan mempunyai bahan dasar yang berbeda-beda seperti kopi, susu, sirup dan juga dengan nama menu bertema nusantara seperti “Kolak Pisang Mocktail”, “Rujaj Mocktail”. “Kedai Mocktail Sultan” selain menyediakan produk mocktail juga menyediakan beberapa makanan ringan yang juga bertema nusantara seperti cireng isi dan pisang goreng.

## **7. Jenis Badan Usaha**

Menurut (Moechtar, 2019) bentuk-bentuk badan usaha di Indonesia cukup beragam jenis nya. Mayoritas dari bentuk usaha tersebut merupakan produk peninggalan penjajahan belanda yang sampai saat ini istilahnya masih dipakai diantara lain adalah *Firma* (Fa), *Commanditiare Vennootchap* (CV), dan Perseroan Terbatas (PT) yang pada awalnya berasal dari kata *Naamloze Vennootchap* (NV).

Persekutuan Komanditer atau biasa disebut CV jenis badan usaha yang dimiliki oleh dua orang atau lebih dengan tingkat keterlibatan yang berbeda yaitu pemilik pasif dan pemilik aktif (Rachmansyah, 2016). Pemilik pasif contohnya adalah seorang pemili yang hanya memberikan modal untuk berkembangnya usaha tersebut sedangkan pemilik aktif merupakan seorang manager yang mengatur operasional usaha tersebut. Selain itu jenis badan usaha CV atau Persekutuan Komanditer ini memiliki kelebihan dibandingkan jenis badan usaha lainnya yaitu sebagai berikut.

- Dapat memperoleh modal yang cukup besar dari pemilik pasif.
- Kesempatan perkembangan usaha yang cukup besar karena dijalankan oleh pemilik aktif yang hanya fokus pada kegiatan operasional.
- Struktural yang tidak terlalu rumit karena hanya terdiri dari pemilik aktif dan pemilik pasif.

Dari uraian di atas, penulis berinisiatif untuk memilih jenis badan usaha yang akan di gunakan oleh “Kedai Mocktail Sultan” adalah CV atau Persekutuan Komanditer.

## **8. Aspek Legalitas**

Suatu perencanaan sebuah bisnis tentunya perlu mencamtukan aspek-aspek legalitas dalam bisnis tersebut. Dalam perencanaan bisnis yang akan penulis buat, karena bisnis yang akan dibuat ini adalah perseorangan maka penulis harus memperhatikan aspek Undang-undang yang dibutuhkan di dalam bisnis ini adalah, sebagai berikut;

1. UU perihal Pelaku Usaha diatur dalam Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999.
2. UU perihal Merek / Brand diatur dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001. Dan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001.
3. UU perihal fasilitas jaminan kesehatan dan keselamatan, dalam UU no. 13 tahun 2003.

4. UU perihal waktu kerja dan cuti, dalam UU Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 pasal 77
5. UU perihal Waktu lembur juga diatur di dalam UU Ketenagakerjaan terkait hak dan kewajiban pengusaha menurut UU no. 13 tahun 2003.
6. UU Tentang kesehatan tentang pengamanan makanan dan minuman dan izin edar No 36 tahun 2009
7. UUG tentang Undang-undang Gangguan / *Hinder Ordonantie* (HO)
8. UU tentang ketenagakerjaan Upah minimum dalam undang – undang nomor 13 (2003) pasal 89 ayat 3 ayat 1.